



**Gerakan Menolak Tambang Batu Andesit
di Desa Wadas Tahun 2018-2023
(Studi Gerakan Perlawanan Masyarakat terhadap Perampasan
Lahan)**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

BAGAS KURNIAWAN

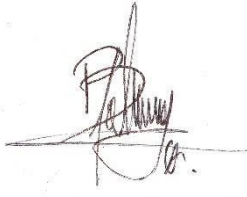
14010119130104

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**GERAKAN MENOLAK TAMBANG BATU ADESIT DI DESA WADAS
TAHUN 2018-2023 (STUDI GERAKAN PERLAWANAN MASYARAKAT
TERHADAP PERAMPASAN LAHAN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:



14010119130104

Telah memenuhi persetujuan dan persyaratan untuk diujikan

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197501012003122001

Dosen Pembimbing II



Dra. Puji Astuti, M.Si.

NIP. 196209041987032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Bagas Kurniawan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010119130104
3. Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Jurusan : S1-Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

“Gerakan Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas Tahun 2018-2023 (Studi Gerakan Perlawanan Masyarakat terhadap Perampasan Lahan)”

adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah yang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Hal ini diperkuat dengan uji kemiripan Turnitin sebesar 14%. Apabila di kemudian hari karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan murni hasil dari penelitian yang saya lakukan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya). Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Salatiga, 3 Desember 2023

Pembuat



Bagas Kurniawan

NIM. 14010119130104

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Gerakan Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas Tahun 2018-2023 (Studi Gerakan Perlawanan Masyarakat terhadap Perampasan Lahan)
Nama Penyusun : Bagas Kurniawan
NIM : 14010119130104
Departemen/Prodi : Politik dan Pemerintahan/Illmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827199011001

Wakil Dekan I



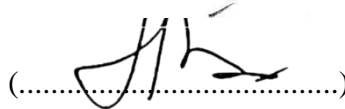
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si.



2. Dra. Puji Astuti, M.Si.

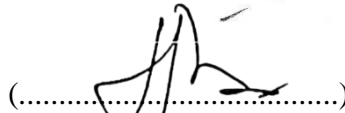


Dosen Penguji:

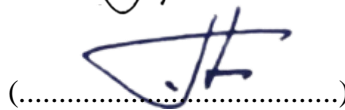
1. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si.



2. Dra. Puji Astuti, M.Si.



3. Dr. Dra. Kushandajani, M.S.



HALAMAN MOTTO

“The law locks up the man or woman; who steals the goose from off the common; But leaves the greater villain loose; who steals the common from off the goose; ...And geese will still a common lack; Till they go and steal it back.”

- Diambil dari bait-bait protes atas *enclosure movement* (gerakan perampasan tanah) yang marak terjadi di Inggris pada abad 17.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk warga Wadas dan warga tapak lainnya yang masih berjuang untuk hak dan ruang hidupnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gerakan Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas Tahun 2018-2023 (Studi Gerakan Perlawanan Masyarakat terhadap Perampasan Lahan)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasihat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga di rumah; Ibu, Bapak, Mas Tyas, dan Mba Restu yang selalu memberikan doa dan *support* terbaik terutama selama proses penulis dalam menyelesaikan studi yang dijalani.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Ibu Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan benar.

6. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Ibu Dr. Dra. Kushandajani, M.S. selaku dosen wali dan dosen penguji Skripsi yang telah memberikan arahan selama penulis menjalani perkuliahan di Jurusan Ilmu Pemerintahan maupun saran-saran dalam penulisan skripsi.
8. Seluruh bagian dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Jawa Tengah; Kak Patria, Mas Iqbal, Mas Colis, Kak Laely, Mas Rizki, Mba Dera, Mas Aziz, Mba Kiki, dan Mas Fahmi yang telah sejak awal membuka pintu bagi penulis untuk bisa banyak belajar sedari Sekolah Iklim, Kuliah Kerja Praktik (Magang), hingga saat ini dapat terlibat dalam banyak kegiatan. Kemudian untuk Mas Nabil, Azalya, Aul, dan Juwita doa yang terbaik untuk proses belajar yang sedang dijalani.
9. Warga Wadas yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar langsung bersama warga, terutama untuk Mas Nawaf sebagai penghubung untuk penulis bisa diterima masuk ke Desa Wadas. Tak lupa untuk Mas Talabudin, Ibu Sri, dan Mbah Sudiman yang telah banyak bercerita dan membantu penulis selama proses mengumpulkan data penelitian. Doa terbaik untuk perjuangan warga Wadas sekalian!
10. Teman-teman Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta masa kepengurusan Pak Ce, terutama Mas Bayu, Mas Adi, Mas Egis, dan sahabat WALHI Yogyakarta lainnya; Mas Muslih dan Mas Bintang yang menjadi pintu masuk pertama kali penulis masuk dan bertemu langsung dengan warga Wadas.
11. Teman-teman Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Yogyakarta terutama Kak Nana dan Bang Dhanil yang telah mengizinkan dan membantu penulis mengetahui lebih dalam tentang apa yang terjadi

di Desa Wadas.

12. Rizki, Faisal, dan Arzaq yang menjadi teman terbaik sedari masa SMA hingga bersama-sama menyelesaikan studi di Universitas Diponegoro saat ini. Doa terbaik untuk proses yang kalian jalani!
13. Tasya, Khanif, Trisiena, dan Emir yang menjadi teman terbaik selama masa perkuliahan kali ini. Terima kasih untuk banyak momen dan proses yang dijalani bersama hingga sampai di titik ini. Hal-hal baik menyertai kalian!
14. Teman-teman Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Semarang, terutama Bang Cornel atas tulisannya soal perlambatan pembangunan yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam skripsi ini. Kemudian juga Bang Dhika yang telah mengizinkan penulis ikut melihat secara langsung potret perampasan lahan di tempat lain.
15. Mas Andika dan Mba Lupyta yang lewat skripsinya membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih juga untuk banyak hal yang menginspirasi penulis selama menjalani proses kehidupan di kampus.
16. Mas Rifqi, Mas Andi, Izza, Mas Tsabit, Mas Yono, Mas Ojan, Mba Allya, Liona, Naomi, Selsie, dan Nala yang telah menjadi teman selama proses belajar terutama di GMNI FISIP Undip. Kemudian untuk Reza, Yohana, Adhit, Soleh, Intan, Salwa, Miftah dan teman-teman lainnya yang masih menjalani prosesnya semoga sampai pada apa yang kalian ingin capai nantinya.
17. Teman-teman Ilmu Pemerintahan terutama angkatan 2019; Rosa, Naya, Akbar, dan teman-teman lainnya yang menjadi teman berproses sedari hari pertama di perkuliahan. Selamat melanjutkan mimpi-mimpi kalian!
18. Teman-teman *Agrarian Resource Center* (ARC) Bandung terutama Bang Syafiq dan Bang Rizki, terima kasih untuk banyak masukan

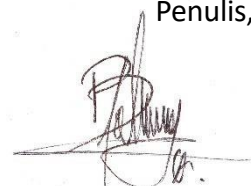
dan kesempatan yang diberikan kepada penulis. Juga kepada Bang Bosman Batubara untuk pertemuan singkat yang selama obrolannya banyak membentuk perspektif penulis dalam menyusun skripsi ini.

19. Teman-teman penulis yang sedang berproses di kampus masing-masing; Afiq, Handika, Alfo, Aksin, Rizki, dan Tya. Doa terbaik untuk kehidupan kampus dan pasca kampus kalian!
20. Teman-teman saya di Salatiga; Aldo, Rizky, Abdie, Putra dan teman-teman lainnya terutama di PIRANTI yang sedang menjalani kesibukan masing-masing. Doa terbaik untuk proses yang sedang kalian jalani!
21. Dosen-dosen di Ilmu Pemerintahan, terima kasih tak terkira untuk ilmu dan pembelajaran yang sudah diberikan sedari awal hingga penghujung masa studi yang penulis jalani saat ini.
22. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih penulis ucapkan untuk doa dan dukungan yang telah diberikan. Kiranya hal-hal baik menyertai kalian selalu.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga apa yang telah disusun dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang memilih untuk terus memperjuangkan hak dan ruang hidupnya agar terhindar dari upaya perampasan. Atas segala salah, kurang, dan tidak sempurnanya skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Salatiga, 3 Desember 2023

Penulis,



Bagas Kurniawan

NIM. 14010119130104

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.5 Penelitian Terdahulu	13
1.6 Landasan Teoritis.....	16
1.6.1 Teori Gerakan Sosial Baru	16
1.6.2 Gerakan Tandingan (<i>Counter Movement</i>) dan Gerakan Ganda (<i>Double Movement</i>).....	20
1.6.3 Teori Konflik.....	25
1.7 Operasionalisasi Konsep.....	29
1.8 Metode Penelitian	35
1.8.1 Desain Penelitian.....	35
1.8.2 Tempat Penelitian.....	35
1.8.3 Obyek Penelitian	36
1.8.4 Sumber Data.....	36
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data	36
1.8.6 Analisis dan Interpretasi Data	38
1.8.7 Kualitas Data.....	39
BAB II	40
GAMBARAN UMUM KABUPATEN PURWOREJO, DESA WADAS, DAN RENCANA PERTAMBANGAN BATU ANDESIT DI DESA WADAS	40
2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purworejo.....	40
2.1.1 Kondisi Astronomis dan Geografis	40
2.1.2 Kondisi Topografi	43
2.1.3 Kondisi Demografi.....	44
2.1.4 Geologi dan Jenis Tanah	46
2.2 Kecamatan Bener.....	51
2.2.1 Kondisi Geografis	51
2.2.2 Kondisi Demografi.....	53
2.2.3 Perubahan Status Kawasan Kecamatan Bener di Dalam Rencana Tata	

Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo	55
2.2 Desa Wadas	57
2.3.1 Profil Desa Wadas	57
2.3.2 Sejarah Masyarakat Desa Wadas dalam Mempertahankan Tanahnya.....	59
BAB III	62
ANALISIS GERAKAN MENOLAK TAMBANG BATU ANDESIT DI DESA WADAS	62
3.1 Identitas Informan.....	63
3.2 Pola Gerakan Sosial dalam Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas...67	
3.3 Pengaruh Faktor-Faktor di Lapangan dalam Mendorong maupun Menghambat Gerakan Sosial dalam Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas.....	129
BAB IV	154
PENUTUP	154
4.1 Kesimpulan	154
4.1.1 Pola Gerakan Sosial dalam Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas.....	154
4.1.2 Pengaruh Faktor-Faktor di Lapangan dalam Mendorong maupun Menghambat Gerakan Sosial dalam Menolak Tambang Batu Andesit di Desa Wadas.....	157
4.2 Saran	161
Daftar Pustaka	165
LAMPIRAN	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Operasionalisasi Konsep	29
Tabel 2. 1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2017-2021	41
Tabel 2. 2	Ibu Kota Kecamatan dan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Purworejo	42
Tabel 2. 3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo	45
Tabel 2. 4	Luasan Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2041	47
Tabel 2. 5	Luasan Kawasan Peruntukan Lindung Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2041	48
Tabel 2. 6	Luasan Kawasan Budi Daya Kabupaten Purworejo Tahun 2021- 2041	50
Tabel 2. 7	Luasan Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo Tahun 2021	52
Tabel 2. 8	Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo	53
Tabel 2. 9	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bener Tahun 2021	54
Tabel 2. 10	Pertumbuhan Penduduk di Desa Wadas.....	58
Tabel 3. 1	Hasil Komoditas di Desa Wadas	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Purworejo.....	40
Gambar 2. 2 Peta Topografi Kabupaten Purworejo	43
Gambar 2. 3 Peta Administrasi Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo	51
Gambar 2. 4 Peta Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo	57
Gambar 3. 1 Aksi Menolak Tambang Batu Andesit saat Konsultasi Publik.....	69
Gambar 3. 2 Audiensi Pertama Kali Warga Wadas dengan Pihak Gubernur Jawa Tengah.....	73
Gambar 3. 3 Bentrok Warga Wadas dengan Aparat saat Sosialisasi Pemasangan Patok Tanah.....	81
Gambar 3. 4 Pemantauan Lapangan oleh Komnas HAM di Desa Wadas	86
Gambar 3. 5 Warga Wadas Tertahan di Masjid Dusun Krajan saat Terjadi Pengepungan oleh Aparat	89
Gambar 3. 6 Warga Wadas Melaksanakan Mujahadah atas Habisnya Perpanjangan IPL.....	108
Gambar 3. 7 Aksi Warga Wadas di depan Rumah Aspirasi Relawan Ganjar Pranowo Presiden 2024 di Jakarta	113
Gambar 3. 8 Wadon Wadas Menggelar Aksi di Halaman PTUN Semarang	117
Gambar 3. 9 Warga Wadas bersama Solidaritas Menggelar Aksi di Depan Kantor Gubernur Jawa Tengah	120
Gambar 3. 10 Peringatan Satu Tahun Represifitas Aparat di Desa Wadas	140

ABSTRAK

Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 590/41 Tahun 2018 telah memasukkan Desa Wadas dalam Izin Lingkungan dan Izin Penetapan Lokasi yang terbit pada tanggal 7 Juni 2018 sebagai lokasi pertambangan batu andesit untuk memenuhi kebutuhan material dalam pembangunan Bendungan Bener. Hal tersebut telah memicu gelombang penolakan dari warga Wadas hingga seiring berjalannya waktu menjadi satu gerakan sosial masyarakat yang terorganisir dengan nama Gerakan Masyarakat Peduli Alam Desa Wadas (GEMPADEWA). Pada studi ini, fokus diberikan pada kajian terkait pola gerakan dan pengaruh faktor-faktor di lapangan dalam mendorong maupun menghambat gerakan sosial dalam menolak tambang batu andesit di Desa Wadas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sebagai teknik dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan wawancara terstruktur kepada warga Desa Wadas, lembaga pendamping, dan solidaritas sebagai pihak yang terlibat dan kebersamaan gerakan. Kemudian peneliti menggunakan teori Gerakan Sosial Baru oleh McAdam, dkk., Gerakan Ganda Karl Polanyi, dan Teori Konflik Dahrendorf untuk menjelaskan terkait kondisi gerakan menolak tambang batu andesit yang terdapat di Desa Wadas.

Selanjutnya, penelitian ini memperoleh temuan bahwa jalur litigasi dan non-litigasi yang ditempuh warga Wadas tidak membuat pemerintah dan pihak pemrakarsa menghentikan segala aktivitas terkait rencana pertambangan. Sikap menolak warga Wadas yang didasari pada usaha melindungi kelestarian alam Desa Wadas dari kerusakan akibat rencana aktivitas tambang justru dibalas dengan tindakan represif yang dilakukan oleh aparat selama proses pembebasan lahan. Bentuk pendekatan yang demikian dilakukan oleh pemerintah tidak hanya berakibat pada munculnya konflik vertikal antara warga Wadas dengan pemerintah tetapi juga konflik horizontal antar warga Wadas itu sendiri.

Sebagai upaya tindak lanjut, mengingat terdapatnya pergeseran pola aktor yang sebelumnya ditempati korporasi menjadi oleh pemerintah memunculkan kebutuhan akan formulasi gerakan dengan perspektif yang lebih meluas. Hal tersebut harus dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi internal gerakan itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dapat berfokus pada interaksi dan dinamika yang terjadi antara gerakan sosial dan pemerintah terkait kebijakannya yang mempunyai potensi perampasan hak dan ruang hidup masyarakat terdampak. Hasil temuan nantinya diharapkan dapat memperkaya bahan dalam merumuskan formulasi gerakan ke depan.

Kata Kunci: Bendungan Bener, Desa Wadas, Tambang Batu Andesit, Gerakan Sosial Masyarakat.

ABSTRACT

Central Java Governor's Decree Number 590/41 of 2018 has included Wadas Village in the Environmental Permit and Location Determination Permit issued on June 7, 2018 as an andesite mining location to meet material needs in the construction of the Bener Dam. This has triggered a wave of rejection from the Wadas residents until over time it became an organized social movement under the name Gerakan Masyarakat Peduli Alam Desa Wadas (GEMPADEWA). In this study, the focus was given to studies related to movement patterns and the influence of factors in encouraging and inhibiting social movements in rejecting andesite stone mining in Wadas Village.

This research uses qualitative research methods with a case study approach. As a technique in collecting research data, researchers used structured interviews with Wadas Village residents, companion institutions, and solidarity as parties involved and accompanying the movement. Then researchers used the New Social Movement theory by McAdam, et al., Karl Polanyi's Double Movement, and Dahrendorf's Conflict Theory to explain the condition of the movement against andesite stone mines in Wadas Village.

Furthermore, this study found that the litigation and non-litigation paths taken by Wadas residents did not make the government and the initiators stop all activities related to the mining plan. The attitude of refusing Wadas residents based on efforts to protect the nature of Wadas Village from damage caused by planned mining activities was actually reciprocated by repressive actions taken by the authorities during the land acquisition process. This form of approach taken by the government not only results in the emergence of vertical conflicts between Wadas residents and the government but also horizontal conflicts between Wadas residents themselves.

As a follow-up effort, considering the shift in the pattern of actors previously occupied by corporations to the government, there is a need for a movement formulation with a broader perspective. This must be done while still paying attention to the internal conditions of the movement itself. Therefore, researchers provide suggestions for future research to focus on the interactions and dynamics that occur between social movements and governments related to policies that have the potential to deprive affected communities of rights and living space. The findings are expected to enrich in formulating future movement formulations.

Keywords: *Bener Dam, Wadas Village, Andesite Stone Mining, Social Movement.*